

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JiWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026



Oleh:

NI PUTU EKA AYU APRILIA
NIM. P07120123115

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan

OLEH:

NI PUTU EKA AYU APRILIA
NIM. P07120123115

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**




OLEH:


NI PUTU EKA AYU APRILIA
NIM.P07120123115

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


I Wayan Candra S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si
NIP.196510081986031001


Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep
NIP. 199412132025062005

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ns.I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP.196812311992031020


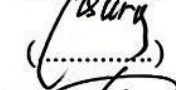

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JiWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026

Oleh :


NI PUTU EKA AYU APRILIA
NIM. P07120123115

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU TANGGAL : 11 MARET 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. I Nengah Sumirta, SST, S.Kep, Ns.M.Kes | (Anggota) |  |
| 3. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Eka Ayu Aprilia
Nim : P07120123115
Program studi : Diploma tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun akademik : 2025/2026
Alamat : Perum Abasan, Br.Abasan, Singapadu, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan saya tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang - undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Eka Ayu Aprilia
NIM. P07120123115

**NURSING CARE FOR MR. S WITH CHRONIC LOW SELF-ESTEEM DUE
TO SCHIZOPHRENIA**

IN 2026

(Case Report in Arjuna Ward, Manah Shanti Mahottama Mental Hospital)

ABSTRACT

Chronic low self-esteem is a self-concept disturbance characterized by negative self-evaluation, feelings of worthlessness, and low self-confidence. This condition is often experienced by patients with schizophrenia due to repeated failures, social stigma, and impaired social functioning. This case report aimed to provide nursing care for a patient with chronic low self-esteem caused by schizophrenia through the stages of the nursing process. Assessment results showed that the patient felt useless, ashamed of the condition, believed they had no strengths, and lacked self-confidence. Objective data showed that the patient looked down, spoke softly, avoided eye contact, and rejected compliments. The nursing diagnosis established was chronic low self-esteem. Interventions focused on coping promotion through identifying personal strengths, expressing feelings, and involving the patient in therapeutic activities to improve self-confidence. The limitation of this case report was the short intervention period, which made the evaluation of the patient's progress less optimal.

Keywords: *schizophrenia, chronic low self-esteem, coping promotion.*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN HARGA DIRI
RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA
TAHUN 2026
(Laporan Kasus di Ruang Arjuna RS Manah Shanti Mahottama)**

ABSTRAK

Harga diri rendah kronis merupakan gangguan konsep diri yang ditandai dengan penilaian negatif terhadap diri sendiri, perasaan tidak berharga, serta rendahnya kepercayaan diri. Kondisi ini sering dialami pasien skizofrenia akibat kegagalan berulang, stigma sosial, dan keterbatasan fungsi sosial. Laporan kasus ini bertujuan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia melalui tahapan proses keperawatan. Hasil pengkajian menunjukkan pasien merasa tidak berguna, malu dengan kondisinya, merasa tidak memiliki kelebihan, dan tidak percaya diri. Data objektif menunjukkan pasien tampak menunduk, berbicara pelan, menghindari kontak mata, dan menolak pujian. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah harga diri rendah kronis. Intervensi difokuskan pada promosi coping melalui identifikasi kemampuan, ekspresi perasaan, dan keterlibatan dalam aktivitas terapeutik untuk meningkatkan kepercayaan diri. Keterbatasan laporan kasus ini adalah waktu intervensi yang singkat sehingga evaluasi perkembangan pasien belum optimal.

Kata kunci: skizofrenia, harga diri rendah kronis, promosi coping.

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN HARGA DIRI RENDAH AKIBAT SKIZOFRENIA TAHUN 2026

(Laporan Kasus di Ruang Arjuna RS Manah Shanti Mahottama)

Oleh: Ni Putu Eka Ayu Aprilia

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang bersifat kronis dan kompleks yang dapat memengaruhi cara berpikir, emosi, persepsi, serta perilaku individu. Salah satu dampak psikososial yang sering dialami oleh pasien skizofrenia adalah gangguan konsep diri, terutama dalam bentuk harga diri rendah kronis. Kondisi ini ditandai dengan adanya penilaian negatif terhadap diri sendiri secara terus-menerus, perasaan tidak berharga, merasa tidak mampu, serta rendahnya kepercayaan diri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2023–2024 diperkirakan sekitar 23 juta orang di seluruh dunia mengalami skizofrenia, dan pada tahun 2025 jumlah tersebut diproyeksikan meningkat menjadi sekitar 24 juta orang atau sekitar 0,29% dari total populasi dunia. Di kawasan Asia Tenggara, prevalensi skizofrenia diperkirakan berada pada kisaran 0,3–0,4% dari total populasi atau sekitar 2–3 juta orang. Sementara itu, di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi rumah tangga yang memiliki anggota dengan skizofrenia atau psikosis mencapai sekitar 4 per 1.000 rumah tangga. Jumlah penderita diperkirakan berkisar antara 830.000 hingga 880.000 orang pada tahun 2024–2025. Di Provinsi Bali sendiri tercatat sekitar 4.829 orang dengan gangguan jiwa, sehingga skizofrenia masih menjadi salah satu masalah penting dalam pelayanan kesehatan jiwa.

Tujuan dari laporan kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah harga diri rendah kronis yang disebabkan oleh skizofrenia melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi hasil tindakan. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh beberapa data subjektif dan objektif yang menunjukkan adanya masalah harga diri rendah kronis. Pasien menyatakan merasa tidak berguna, merasa malu terhadap

kondisi yang dialaminya, merasa tidak mampu melakukan aktivitas, serta menganggap dirinya tidak memiliki kelebihan. Secara objektif, pasien terlihat menolak pujian dari orang lain, enggan mencoba hal-hal baru, kurang melakukan kontak mata saat berinteraksi, berbicara dengan suara pelan, serta menunjukkan postur tubuh menunduk dan tampak sedih. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan yaitu harga diri rendah kronis yang berhubungan dengan pengalaman kegagalan yang berulang. Kondisi ini ditandai dengan adanya penilaian diri yang negatif, perasaan malu dan bersalah, merasa tidak mampu melakukan sesuatu, menolak penilaian positif dari orang lain, perilaku pasif, kurang percaya diri, serta kesulitan dalam mengambil keputusan.

Perencanaan intervensi keperawatan difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan coping serta memperbaiki konsep diri pasien. Tindakan yang direncanakan meliputi membantu pasien mengenali kemampuan serta aspek positif yang dimiliki, mendorong pasien untuk mengekspresikan perasaan secara terbuka, meningkatkan rasa percaya diri, serta melibatkan pasien dalam berbagai aktivitas terapeutik yang sesuai dengan kemampuannya. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan selama empat hari dengan delapan kali pertemuan. Selama proses tersebut, perawat membina hubungan saling percaya dengan pasien melalui komunikasi terapeutik, membantu pasien mengidentifikasi pikiran negatif yang dimiliki, memberikan motivasi serta dukungan emosional, melatih pasien melakukan aktivitas sederhana sesuai dengan kemampuan, serta memberikan penguatan positif terhadap setiap perkembangan yang dicapai pasien.

Berdasarkan hasil laporan kasus ini dapat disimpulkan bahwa pasien dengan skizofrenia berisiko mengalami harga diri rendah kronis yang dapat memengaruhi kepercayaan diri, kemampuan berinteraksi sosial, serta motivasi dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pemberian asuhan keperawatan yang terencana dan sistematis melalui komunikasi terapeutik, promosi coping, serta penguatan terhadap aspek positif diri terbukti mampu membantu meningkatkan harga diri pasien secara bertahap. Oleh karena itu, diperlukan kesinambungan intervensi keperawatan agar perkembangan kondisi pasien dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2026”. Laporan kasus ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S. Tr. Keb, M. Kes selaku direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S. Kep, Ners., M. Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dr. I Wayan Suardana, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
5. Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Dr. I Wayan Mustika, S. Kep., Ns., M. Kes selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, masukan, perhatian dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Bapak Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti Pendidikan.

8. Keluarga besar yang telah memberi motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa bahwa laporan kasus ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang, semoga laporan kasus ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan jiwa, khususnya dalam penanganan pasien Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia.

Denpasar, 11 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Laporan Kasus	5
D. Manfaat Laporan Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Skizofrenia	7
B. Harga Diri Rendah Kronis	16
C. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia	24
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	49
B. Pembahasan	72
C. Keterbatasan laporan kasus	80
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	81

B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	1
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanda dan Gejala Mayor Harga Diri Rendah Kronis	20
Tabel 2. Tanda dan Gejala Minor Harga Diri Rendah Kronis	21
Tabel 3. Intervensi Keperawatan pada Pasien Harga Diri Rendah Kronis	35
Tabel 4. Implementasi Keperawatan	40
Tabel 5. Evaluasi Keperawatan	45
Tabel 6. Daftar Masalah Keperawatan pada Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	54
Tabel 7. Intervensi Keperawatan pada Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	57
Tabel 8. Implementasi Keperawatan pada Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	62
Tabel 9. Evaluasi Keperawatan pada Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna RS Manah Shanti Mahottama .	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Genogram Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis akibat Skizofrenia.....	51
Gambar 2. Pohon Masalah Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal kegiatan Laporan Kasus
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya
- Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data
- Lampiran 5. Permohonan Menjadi Pasien
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Menjadi Pasien
- Lampiran 7. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 8. Dokumentasi Asuhan Keperawatan
- Lampiran 9. Format Pengkajian Data
- Lampiran 10. Validasi Bimbingan
- Lampiran 11. Hasil Turnitin
- Lampiran 12. Surat Persyaratan Ujian
- Lampiran 13. Surat Persyaratan Persetujuan Publikasi Repository

s

DAFTAR SINGKATAN

HDR	Harga Diri Rendah
RSJ	Rumah Sakit Jiwa
TN	Tuan
RS	Rumah Saki
WHO	<i>World Health Organization</i>
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
RI	Republik Indonesia
ODGJ	Orang dengan Gangguan Jiwa
RSJD	Rumah Sakit Jiwa Daerah
CBT	<i>Cognitive Behavioral Therapy</i>
ECT	<i>Electroconvulsive Therapy</i>
GABA	Gamma Aminobutyric Acid
TMS	Transcranial Magnetic Stimulation
SP	Strategi Pelaksanaan
BHSP	Bina Hubungan Saling Percaya
PPNI	Persatuan Perawat Nasional Indonesia
TTD	Tanda Tangan
SDKI	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
HDRK	Harga Diri Rendah Kronis
SIKI	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	Standar Luaran keperawatan Indonesia
ISBN	<i>International Standard Book Number</i>
BK	Bimbingan Konseling
JKJ	Jurnal Keperawatan Jiwa
RM	Rekam Medis
MRS	Masuk Rumah Sakit